

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Kepatuhan pengobatan dalam hal pengendalian tuberkulosis (TB), dapat didefinisikan sebagai sejauh mana pasien menggunakan obat tepat dengan pengobatan yang telah ditentukan. Kepatuhan dapat diukur dengan menggunakan indikator yang berorientasi pada proses dan hasil. Indikator yang terorientasi pada proses misalnya pembuatan janji temu atau menghitung jumlah obat. Sedangkan indikator yang terorientasi pada hasil, misalnya angka kesembuhan sebagai indikator keberhasilan (WHO, 2021).

Menurut laporan global tentang tuberkulosis untuk tahun 2024, Indonesia berada di urutan kedua dalam dunia dalam hal jumlah kasus tuberkulosis, menyumbang 10% dari jumlah kasus global pada tahun 2023. Pada tahun 2023, diperkirakan terdapat sekitar 1,09 juta kasus tuberkulosis di Indonesia yang mengakibatkan kematian bagi 125 ribu orang. Seluruh kasus tuberkulosis harus segera dikenali dan ditangani secepatnya sebagai langkah untuk memutuskan siklus penularan serta meningkatkan mutu hidup di masa mendatang. Tuberkulosis, yang biasa disebut TB atau TBC, merupakan penyakit yang dapat menular dan disebabkan oleh kuman bernama *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini dapat mempengaruhi siapa saja, dan organ yang biasanya terinfeksi meliputi paru-paru, tulang

belakang, kulit, otak, kelenjar getah bening, serta jantung (Kemenkes RI, 2025).

Mengutip dari Kementrian Kesehatan pada hari Senin, 24 Maret 2025 dalam acara jumpa media kata dr. Ina “Setiap jam, ada 14 jiwa yang kehilangan nyawa akibat tuberkulosis di Indonesia. Kita perlu beraksi secara kolektif. Jika tidak dimulai saat ini, pencapaian target eliminasi pada tahun 2030 akan menjadi tantangan yang besar,”. Tuberkulosis penyakit infeksi yang disebabkan oleh adanya bakteri dari *Mycobacterium tuberculosis* dan tahun 2024 Kabupaten Tegal berhasil temukan 4.708 kasus tuberkulosis, dengan 4.447 orang telah menjalani hal pengobatan (Pawarta, 2024).

Dikutip dari rilis Humas Pemkab Tegal pada hari Selasa, 5 November 2024, Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal melaporkan bahwa terdapat 828 individu yang memiliki tuberkulosis laten telah menerima terapi pencegahan tuberkulosis (TP). Bahkan, dalam upaya pencegahan, Pemkab Tegal berkolaborasi dengan berbagai pihak sehingga berhasil mendapatkan piagam penghargaan sebagai yang terbaik di seluruh Jawa Tengah dalam pelaksanaan *Program Public Private Mix* (PPM) tuberkulosis di Bandung. Sarmanah Ady Muraeny, Kepala Bidang UKM dan UKP Dinkes Kabupaten Tegal, menjelaskan bahwa penularan tuberkulosis bisa terjadi melalui droplet udara yang dikeluarkan oleh orang yang terinfeksi saat batuk, bersin, atau berbicara (Pemkab Tegal, 2024).

Kesembuhan dari pengobatan tuberkulosis paru dipengaruhi oleh berbagai elemen yang dapat berdampak pada efektivitas terapi dan kepatuhan pasien. Tingkat kepatuhan pasien dalam menjalani skema pengobatan yang direkomendasikan oleh dokter sangatlah krusial. Rencana pengobatan tuberkulosis memerlukan konsumsi obat secara teratur sepanjang waktu yang telah disepakati. Apabila pasien tidak melaksanakan pengobatan sesuai dengan ketentuan, hal ini dapat menyebabkan munculnya resistensi obat, atau pengobatan menjadi kurang efektif. Adalah penting untuk memastikan bahwa proses penyembuhan tuberkulosis memerlukan disiplin dan ketekunan, serta kerjasama antara pasien, tenaga kesehatan, dan komunitas secara keseluruhan untuk mencapai kesembuhan yang terbaik. Elemen-elemen tersebut perlu diperhatikan untuk meningkatkan proses kesembuhan pasien tuberkulosis (WHO,2023).

Berdasarkan uraian diatas Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Rawat Jalan di RSI PKU Muhammadiyah tegal”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis di RSI PKU Muhammadiyah Tegal?

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel penelitian ini adalah kepatuhan minum obat tuberkulosis

2. Sampel penelitian yang digunakan adalah pasien umur >18 th di Instalasi Rawat Jalan RSI PKU Islam Muhammadiyah Tegal
3. Sampel Penelitian digunakan dengan melibatkan pasien tuberkulosis paru yang terdaftar pada rekan medis RSU Islam Muhammadiyah Tegal
4. Rancangan penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* dan pengumpulan data menggunakan kuesioner (data primer) pada periode Juli - September 2025

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis di RSI PKU Muhammadiyah Tegal

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Menambah pengetahuan, pengalaman dan informasi yang berguna untuk meningkatkan pendidikan kesehatan mengenai kepatuhan penggunaan obat tuberkulosis

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

###### **1. Manfaat Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan serta pengalaman tentang kepatuhan minum obat anti tuberkulosis pada pasien tuberkulosis paru.

###### **2. Manfaat Bagi Tempat Penelitian**

Memberikan informasi pada pasien tuberkulosis paru tentang kepatuhan minum obat anti tuberkulosis

### 3. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan untuk referensi penelitian berikutnya

## 1.6 Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1** Keaslian Penelitian

| No | Pembeda              | Suhada (2018)                                                                                                     | Fathin (2024)                                                                                                                                     | Fitriana (2026)                                                                                                              |
|----|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Judul penelitian     | Tingkat kepatuhan minum obat pada Pasien Tuberkulosis (TBC) Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Haji Medan Tahun 2018 | Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT) pada Pasien Tuberkulosis (TB) Paru di Rumah Sakit Umum Allam Medica | Gambaran Kepatuhan Penggunaan Obat Tuberkulosis Pada Pasien Rawat jalan Di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Adiwerna Tegal |
| 2  | Rancangan Penelitian | Kualitatif                                                                                                        | Kuantitatif                                                                                                                                       | Kuantitatif                                                                                                                  |
| 3  | Subyek Penelitian    | Pasien yang memenuhi kriteria penelitian yaitu pasien yang menjalani pengobatan tuberkulosis                      | Pasien tuberkulosis rawat jalan di RSU Allam Medica                                                                                               | Pasien tuberkolosis rawat jalan di RSI PKU Muhammadiyah Tegal                                                                |
| 4  | Teknik sampling      | <i>Total sampling</i>                                                                                             | <i>Quota sampling</i>                                                                                                                             | <i>Quota sampling</i>                                                                                                        |
| 5. | Data Penelitian      | Kuesioner                                                                                                         | Kuesioner                                                                                                                                         | Kuesioner                                                                                                                    |
| 6. | Analisis Data        | Analisis Univariat                                                                                                | Analisis univariat dan bivariat                                                                                                                   | Analisis univariat dan analisis bivariat                                                                                     |

|    |       |                                                                                                                             |                                                                               |                                                                                                                          |
|----|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7. | Hasil | Hasil Penelitian menunjukkan semua variabel independen mempunyai hubungan dengan kepatuhan minum obat dan dukungan keluarga | Ada Hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis | Hasil penelitian menunjukkan adanya tingkat kepatuhan yang patuh dan keinginan responden untuk berhasil dalam pengobatan |
|----|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

---